

Senyum Novel dari Kampung Tuali: Potret Damai Papua yang Menumbuhkan Harapan Generasi Masa Depan

Jurnalists Agung - KEEROM.TNIAD.NET

Jun 7, 2026 - 15:58



KEEROM- Di tengah hijaunya alam Papua dan aliran sungai yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari warga Kampung Tuali, Distrik Web, Kabupaten Keerom, Papua, tumbuh kisah-kisah sederhana yang menyimpan makna besar tentang masa depan. Di kampung yang tenang itu, anak-anak menjalani masa kecil mereka dengan penuh keceriaan, belajar dari alam, dan tumbuh dalam

lingkungan yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Minggu (7/6/2026), suasana damai di Kampung Tuali menjadi gambaran nyata bagaimana kehidupan yang harmonis mampu menciptakan ruang bagi generasi muda untuk berkembang. Di antara anak-anak yang bermain dan belajar dari lingkungan sekitarnya, terdapat sosok Novel, seorang anak perempuan Papua yang setiap hari membantu orang tuanya mencari kayu bakar serta mengumpulkan sayuran untuk kebutuhan keluarga.

Aktivitas tersebut bukan sekadar rutinitas harian. Dari alam dan keluarga, Novel belajar tentang kerja keras, tanggung jawab, serta pentingnya saling membantu. Nilai-nilai itu tumbuh secara alami dalam kehidupan masyarakat Kampung Tuali yang masih menjaga erat budaya gotong royong dan kebersamaan.

Di sela aktivitas membantu keluarga, Novel tetap menikmati masa kecilnya seperti anak-anak lainnya. Bermain di tepi sungai, bercengkerama bersama teman sebaya, hingga belajar mengenal lingkungan sekitar menjadi bagian dari keseharian yang membentuk karakter generasi muda Papua.

Tokoh masyarakat Kampung Tuali, Yogi Yosepha mengatakan bahwa kehidupan yang damai menjadi modal utama bagi anak-anak untuk tumbuh dengan baik dan meraih masa depan yang lebih cerah.

"Anak-anak adalah harapan kami. Ketika kampung dalam keadaan aman dan masyarakat hidup rukun, mereka bisa bermain, belajar, dan berkembang tanpa rasa takut. Itulah yang kami jaga bersama di Kampung Tuali," ujarnya.

Menurutnya, lingkungan yang harmonis memberikan kesempatan bagi setiap anak untuk mengembangkan potensi dan menanamkan nilai-nilai kehidupan sejak usia dini.

Kehidupan sederhana masyarakat Kampung Tuali justru menyimpan pelajaran berharga. Anak-anak tidak hanya belajar dari bangku sekolah, tetapi juga dari alam dan keluarga. Mereka diajarkan untuk menghargai kerja keras, memahami arti kebersamaan, serta bersyukur atas apa yang dimiliki.

Emanuel, seorang tokoh adat setempat menilai bahwa masa depan Papua akan sangat ditentukan oleh kualitas generasi mudanya saat ini.

"Kami ingin anak-anak tumbuh menjadi generasi yang kuat, cerdas, dan tetap menghormati nilai-nilai budaya. Kedamaian yang ada hari ini harus menjadi fondasi bagi masa depan mereka," katanya.

Keindahan alam Kampung Tuali yang berpadu dengan kehidupan masyarakat yang harmonis menjadi gambaran bahwa pembangunan tidak selalu diukur dari megahnya infrastruktur semata. Lingkungan yang aman, hubungan sosial yang erat, dan kesempatan bagi anak-anak untuk tumbuh dengan bahagia merupakan investasi penting bagi masa depan daerah.

Di tengah berbagai tantangan yang masih dihadapi Papua, senyum anak-anak seperti Novel menjadi simbol optimisme yang terus menyala. Mereka adalah wajah masa depan yang tumbuh dari kesederhanaan, ditempa oleh nilai-nilai kebersamaan, dan dibesarkan dalam suasana damai yang dijaga bersama oleh

seluruh masyarakat.

Kampung Tuali mengajarkan satu pesan sederhana namun bermakna: ketika kedamaian terjaga dan kebersamaan dirawat, harapan akan selalu tumbuh bersama tawa anak-anak.

(PERS)